

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Pasar modal sebagai lembaga investasi yang memiliki fungsi ekonomi dan keuangan yang semakin diperlukan oleh masyarakat sebagai media alternatif dan penghimpunan dana. Salah satu fungsi utama pasar modal adalah sebagai sarana untuk memobilisasidana yang bersumber dari masyarakat ke berbagai sektor yang melakukan investasi. Dalam ekonomi, pasar modal menyediakan fasilitas untuk memindahkan dana dari *lender* (pihak yang mempunyai kelebihan dana) ke *borrower*(pihak yang memerlukan dana) dengan menginvestasikan dana yang mereka miliki. *Lender* mengharapkan memperoleh imbalan dari dari penyerahan dana tersebut kepada *borrower*.

Pasar modal memilki sifat yang khas dibandingkan dengan pasar yang lain. Salah satunya adalah ketidak pastian akan kualitas produk yang ditawarkan. Untuk mengurangi ketidak pastian tersebut investor memerlukan informasi akuntansi untuk menilai risiko yang melekat dalam investasi dan memperkirakan retrun yang akan diperoleh dari investasi tersebut. Kegiatan pasar modal pada umumnya dilakukan oleh berbagai lembaga antara lain pusat perdagangan sekuritas atau disebut bursa efek yang didalamnya terdapat berbagai lembaga seperti lembaga kliring dan lembaga keuangan lainnya yang kegiatannya terkait antara macam efek yaitu surat berharga, antara lain surat pengakuan hutang, surat berharga komersial, saham, obligasi, unit penyertaan kontrak investasi

kolektif, kontrak berjangka panjang atas efek dan setiap derivatif dari efek. Dengan adanya pasar modal aktivitas perekonomian diharapkan akan meningkat karena ini merupakan alternatif pendanaan bagi perusahaan – perusahaan sehingga dapat beroperasi dengan skala yang lebih besar dan akan meningkatkan pendapatan perusahaan (Suniray, 2004).

Investor dalam melakukan keputusan investasi di pasar modal memerlukan informasi tentang penilaian saham. Terdapat tiga jenis penilaian yang berhubungan dengan saham, yaitu nilai buku (*book value*), nilai pasar (*market value*) dan nilai intrinsik (*intrinsic value*). Nilai buku merupakan nilai saham menurut pembukuan emiten. Nilai pasar merupakan pembukuan nilai saham di pasar saham dan nilai intrinsik merupakan nilai sebenarnya dari saham. Harga saham sebagai representasi dari nilai perusahaan dapat ditentukan oleh tiga faktor yaitu, faktor internal perusahaan, eksternal perusahaan, dan teknikal. Salah satu faktor internal adalah perusahaan dapat melakukan pembenahan dalam manajemen untuk meningkatkan efektivitas dan efisien kerja atau melaksanakan ekspansi usaha dalam rangka mengoptimalkan pangsa pasar yang berpotensi serta memperoleh nilai perusahaan yang tinggi. Faktor eksternal berpengaruh terhadap tingkat suku bunga yang berkaitan dengan tingkat bunga kredit investasi dan tingkat bunga kredit modal, mencerminkan keadaan pasar modal yang berpengaruh terhadap perdagangan saham serta pertumbuhan pasar dalam menentukan peluang bisnis. Sedangkan faktor teknikal lebih bersifat teknis dan psikologis, seperti volume perdagangan saham, nilai transaksi perdagangan saham, dan kecenderungan naik turunnya harga saham.

Pada kegiatan membeli atau menjual saham, investor akan membandingkan nilai intrinsik dengan nilai pasar saham yang bersangkutan. Menurut Weston dan Copeland (1999), ada dua macam rasio penilaian yang digunakan untuk menentukan nilai intrinsik suatu saham, yaitu *Price To Earning Ratio* (PER) dan *market to book ratio* atau yang disebut juga *Price Book Value*(PBV).

Berdasarkan dua ratio diatas, *Market To Book Ratio* atau disebut juga *Price Book Value*(PBV) merupakan rasio yang memeberikan penilaian akhir dan yang paling menyeluruh atas status pasar saham perusahaan secara keseluruhan. *Price Book Value* (PBV) yang tinggi mencerminkan tingkat kemakmuran para pemegang saham, dimana kemakmuran bagi pemegang saham merupakan tujuan utama dari perusahaan. Rasio inilah yang menjadi tolak ukur atau indikator bagi para calon investor atau pemegang saham yang sudah berada dalam lingkup perusahaan untuk menentukan investasi di masa yang akandatang (Weston dan Brigham, 2000).

Price Book Value (PBV) digunakan untuk mengukur kinerja harga pasar saham terhadap nilai bukunya.*Price Book Value* (PBV) juga menunjukkan seberapa jauh perusahaan mampu menciptakan nilai perusahaan relatif terhadap jumlah modal yang diinvestasikan.Perusahaan yang berjalan dengan baik umumnya mempunyai rasio *Price Book Value* (PBV) di atas satu, yang menunjukkan bahwa nilai pasar saham lebih besar dari nilai bukunya. Semakin besar *Price Book Value* (PBV) semakin tinggi perusahaan dinilai oleh pemodal (Investor) relatif dibandingkan dengan dana yang telah ditanamkan di perusahaan. (Utama dan Santosa, 1998).

Faktor lain yang dapat mempengaruhi *Price Book Value* (PBV) yaitu Profitabilitas. Profitabilitas merupakan gambaran dari kinerja manajemen dalam mengelola perusahaan. Salah satu rasio profitabilitas yaitu *Retrun On Equity* (ROE) yang merupakan tingkat pengembalian atas ekuitas pemilik perusahaan. Rasio ini mengukur pengembalian nilai buku kepada pemilik saham. Suatu ROE yang tinggi akan membawa keberhasilan bagi perusahaan yang mengakibatkan tingginya harga saham dan membuat perusahaan dengan mudah menarik dana baru, memungkinkan perusahaan untuk berkembang, menciptakan kondisi pasar yang sesuai, dan pada gilirannya akan memberikan laba yang lebih besar.

Debt to Equity Ratio(DER) digunakan untuk mengetahui jumlah dana yang disediakan oleh kreditor dengan pemilik perusahaan sehingga rasio ini berfungsi untuk mengetahui setiap rupiah modal yang dijadikan jaminan hutang. *Debt to Equity Ratio* (DER) dapat menunjukkan tingkat resiko suatu perusahaan dimana semakin tinggi karena pendanaan dari unsur hutang lebih besar dari pada modal sendiri. Perusahaan harus menanggung biaya modal yang besar resiko yang ditanggung perusahaan juga meningkat apabila investasi yang dijalankan perusahaan tidak menghasilkan tingkat pengembalian yang optimal (Nugroho,2006).

Tingkat pertumbuhan (*growth*) suatu perusahaan juga merupakan salah satu faktor fundamental yang dinilai oleh investor, karena jika pertumbuhan perusahaan cepat mengindikasikan bahwa perusahaan telah mampu dalam kegiatan usahanya, sehingga kinerja perusahaan juga bagus dalam mendapatkan *retrun* yang diharapkan. Sementara itu *Degree of Financial Leverage* (DFL)

merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur resiko perusahaan dalam pengambilan hutang. Semakin besar rasio DFL, maka semakin besar pula resiko yang dihadapi perusahaan. *Growth* dinyatakan sebagai pertumbuhan total asset dimana total asset masa lalu akan menggambarkan profitabilitas yang akan datang dan pertumbuhan yang akan datang (Taswan, 2003). Pertumbuhan asset menggambarkan pertumbuhan aktiva perusahaan yang akan mempengaruhi nilai perusahaan yang meyakini bahwa persentase perubahan total aktiva merupakan indikator yang baik dalam mengukur *growth* perusahaan, Putra krisnanda dalam Kusumajaya (2011).

Berikut ini adalah perkembangan rata-rata *Retrun On Equity* (ROE), *Debt to Ratio* (DER), *Growth* terhadap *Prince Book Value* (PBV) studi pada perusahaan *Plastics and Glass Products* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

Tabel 1.1
Rata-rata ROE, DER, *Growth* dan PBV pada
Perusahaan *Plastics and Glass Products* periode 2011-2015

Variabel	2011	2012	2013	2014	2015
ROE	9.313	8.126	6.833	5.182	5.328
DER	0.724	0.815	1.176	0.831	0.750
<i>Growth</i>	0.205	0.104	0.275	0.120	0.071
PBV	1.130	1.124	0.807	0.973	0.992

Sumber :ICMD yang diolah,2017

Berdasarkan tabel 1.1 di atas menunjukkan bahwa dari tahun ke tahun rata-rata *Price Book Value* (PBV) perusahaan *Plastics and Glass Products* berfluktuasi. Pada tahun 2012 rata-rata *Price Book Value* (PBV) perusahaan *Plastics and Glass Products* 1.124% dan mengalami penurunan pada tahun 2013

dengan rata-ratanya 0.807% , dan di tahun 2015 mengalami kenaikan dengan rata-ratanya 0.992%

Fluktuasi nilai *Price Book Value* (PBV) dari tahun ke tahun terjadi karena adanya faktor-faktor yang mempengaruhi *Price Book Value* (PBV).Salah satu variabel yang mempengaruhi *Price Book Value* (PBV) yaitu struktur modal perusahaan.

Rata-rata *Retrun On Equity* (ROE) perusahaan *Plastics and Glass Products* selama periode penelitian cenderung berfluktuasi menurun yang dapat dilihat pada tabel 1.1 pada tahun 2015 ROE mengalami penurunan dengan rata-ratanya 5.328% yang diikuti dengan kenaikan PBV dengan rata-rata 0.992%. Sehingga ROE berpengaruh positif terhadap PVB

Dari tabel 1.1 di atas menunjukkan bahwa dari tahun ke tahun rata-rata *Debt to Equity Ratio*(DER) perusahaan *Plastics and Glass Products* berfluktuasi dan cenderung turun. Dapat diketahui bahwa pada tahun 2015 terjadi penurunan *Debt To Equity Ratio* (DER) dengan rata-ratanya 0.750% yang diikuti dengan kenaikan PBV dengan nilai 0.992%. sehingga DER berpengaruh positif terhadap PBV.

Dari tabel 1.1 diketahui bahwa *Growth* di tahun 2015 mengalami penurunan dengan rata-ratanya 0.071% yang diikuti dengan kenaikan PBV pada tahun 2015 dengan rata-rata 0.992%. Hasil ini menunjukkan bahwa *growth* berpengaruh positif terhadap PBV.

Alasan memilih perusahaan *Plastics and Glass Products* untuk objek penelitian karena sektor industry *Plastics and Glass Products* merupakan salah satu usaha yang akan terus mengalami pertumbuhan. Dan masih sedikit penelitian terdahulu

yang menggunakan perusahaan *Plastics and Glass* yang sering digunakan adalah perusahaan *Property and Estate* sebagai objek penelitiannya. Sehingga penulis merasa bahwa lebih bervariasi dalam hasil penelitian mengenai pengaruh *Retrun On Equity (ROE)*, *Debt to Equity Ratio (DER)*, *Growth* terhadap *Price Book Value (PBV)*.

Berdasarkan uraian tersebut, maka permasalahan (*research problem*) dalam penelitian ini juga ditunjukkan karena adanya ketidak pastian kinerja perusahaan yang ditunjukkan dengan trend rasio-rasio keuangan yang sangat fluktuasi. Atas dasar uraian dari hasil penelitian sebelumnya yang menunjukkan adanya ini permasalahandan perlunya penelitian yang didukung oleh teori yang mendasari, maka dalam penelitian ini menganalisis tentang *Retrun On Equity (ROE)*, *Debt to Equity (DER)*, dan *Growth*, terhadap *Price Book Value (PBV)* pada persuhaan *Plastics and Glass Products* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2011-2015.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan dari latar belakang masalah di atas maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Apakah *Retrun On Equity (ROE)*, *Debt to Equity Ratio (DER)*, dan *Growth* berpengaruh signifikan terhadap *Price Book Value (PBV)* pada perusahaan *Plastics and Glass Products* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia baik secara persial maupun simultan ?

1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.3.1 Tujuan Penelitian

Berdasarkan dari latar belakang masalah dan perumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian adalah sebagai berikut:

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis Pengaruh *Retrun On Equity* (ROE), *Debt to Equity Ratio* (DER), dan *Growth* terhadap *Price Book Value* (PBV) pada perusahaan *Plastics and Glass Products* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia baik secara persial maupun simultan.

1.3.2 Manfaat Penelitian

a. Bagi Perusahaan

Hasil penelitian ini dapat memberikan sumbangan berupa pemikiran untuk perbaikan manajemen keuangan yang diterapkan perusahaan *Plastics and Glass Products*

b. Bagi Penulis

Dapat menambah pengetahuan dan wawasan penulis tentang pengaruh *Retrun On Equity* (ROE), *Debt to Equity Ratio* (DER), dan *Growth* terhadap *Price Book Value* (PBV) serta sebagai bahan perbandingan antara teori yang dapat dalam bangku kuliah dengan pelaksanaan di lapangan.

c. Bagi penelitian selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi tambahan informasi serta gambaran bagi penelitian lain yang berkaitan dengan *Return On Equity* (ROE), *Debt to Equity Ratio* (DER), dan *Growth*, terhadap *Price Book Value* (PBV).



Dokumen ini adalah Arsip Miik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau

1.4 Sistematika Penulisan

Agar penulisan ini sistematis dan terarah dengan baik dan sesuai dengan apa yang diinginkan penulis, maka penulis membatasi luas pembahasan dalam 6 (enam) bab. Masing-masing bab akan membahas masalah-masalah sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini diuraikan tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian serta sistematika penulisan.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Dalam bab ini akan membahas tentang teori yang menunjang judul penelitian yaitu pengertian *Retrun On Equity* (ROE), *Debt To Equity* (DER), Growth terhadap *Price Book Value* (PBV), pengaruh antar variabel, pengertian Nilai Perusahaan, tinjauan penelitian terdahulu, kerangka pemikiran dan hipotesis.

BAB III : METODE PENELITIAN

Dalam penelitian yang digunakan dalam penelitian ini meliputi objek dan waktu penelitian, operasional variabel, jenis dan sumber data, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data dan analisis data.

BAB IV : GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Dalam bab ini gambaran perusahaan akan menguraikan tentang sejarah singkat dan aktivitas perusahaan, serta struktur organisasi perusahaan perbankan.

BAB V : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini penelitian akan dilakukan pembahasan lebih lanjut dengan berpedoman konsep teori dan menggunakan metode penelitian dalam menghitung tingkat pengaruh tiap variabel pembahasan meliputi pengaruh *Retrun On Equity* (ROE), *Debt To Equity* (DER), Growth terhadap *Price Book Value* (PBV)

BAB VI : PENUTUP

Dalam bab ini terdiri dari kesimpulan hasil peneilitian yang telah dilakukan serta saran-saran yang diberikan, berkaitan dengan masalah penelitian.